



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Melakukan kerja magang di Koran Sindo selama periode 4 April -14 Juni, penulis diposisikan sebagai reporter pada divisi *lifestyle*. Bryce T. McIntyre (dikutip dari Ishwara, 2011, p. 18) menyebutkan bahwa reporter bertindak sebagai mata dan telinga dari publik serta melaporkan peristiwa-peristiwa yang di luar pengetahuan dari masyarakat. Mengharuskan dengan netral dan tanpa prasangka.

Pada praktiknya, penulisan mendapatkan penugasan langsung dari redaktur. Ketika sedang magang, layaknya seorang reporter, penulis sering ditugaskan untuk langsung terjun ke lapangan. Bahan atau undangan liputan, biasanya didapatkan oleh penulis dari Whatsapp oleh Redaktur, Wuri Hardiastuti.

Tak hanya itu, terkadang penulis juga bertanya-tanya atau berkoordinasi oleh *Public Relaitons* dari sebuah perusahaan yang mengadakan acara untuk media liput. Seperti, berkomunikasi lewat Whatsapp untuk mendapatkan informasi lebih, baik itu mengenai lokasi acara ataupun informasi-informasi yang masih kurang jelas atau terlewat saat berjalannya acara tersebut.

Selama melakukan kerja magang, penulis sama sekali tidak ditemani oleh reporter senior atau resmi dari Koran SINDO. Hal tersebut membuat teman yang penulis dapatkan ketika melakukan liputan cukup heran karena seharusnya anak magang tidak dilepaskan begitu saja. Namun, di Koran SINDO memang melakukan hal seperti ini.

Sedangkan, ide-ide peliputan memang lebih banyak yang diberikan dari kantor atau redaktur ketimbang yang penulis berikan. Namun, penulis juga tidak jarang mengusulkan atau inisiatif melakukan liputan setelah melakukan pencarian mengenai acara-acara apa saja yang sedang terjadi. Tentunya, sesuai dengan bagian yang penulis kerjakan saat itu, yakni *Lifestyle*

3.2 Tugas yang Dilakukan

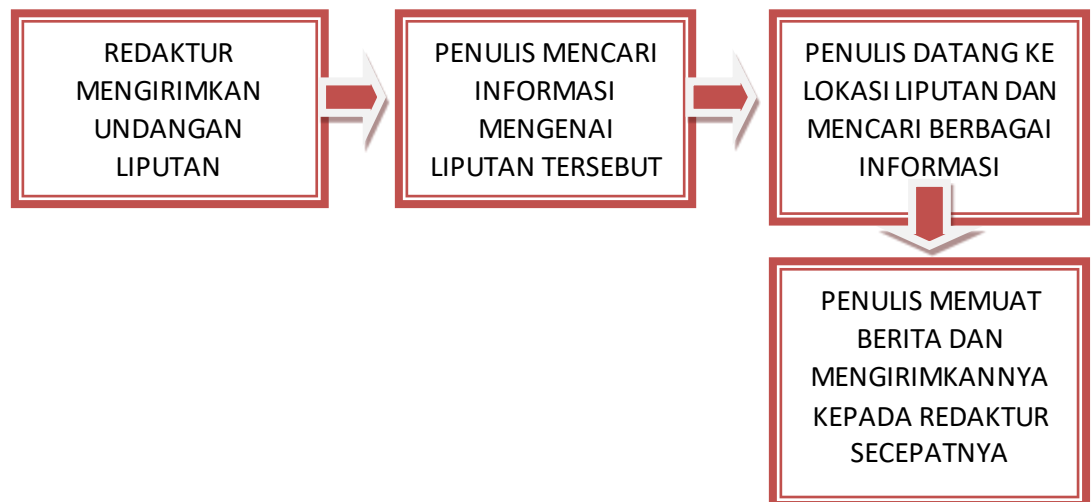
Tugas yang dilakukan penulis merupakan sebagai reporter magang yang memiliki tugas mendatangi atau meliput ke lokasi acara untuk mendapatkan sebuah berita. Dalam meliput, penulis biasanya mencari informasi sebanyak-banyaknya dari sebuah acara karena dari kantor atau redaksi tidak ada arahan

khusus untuk menulis. Penulis lah yang lebih sering menentukan angle apa yang cocok untuk dibuat sebuah tulisan dari bahan-bahan yang sudah dikumpulkan ketika meliput..

Biasanya, sebelum liputan penulis diharuskan untuk mengkonfirmasi kehadiran pada PR perusahaan terkait. Kontak atau nomor telpon dari PR terkait diberikan oleh redaktur ketika penulis ingin mengambil sebuah liputan. Selesai dari meliput, penulis terkadang meminta *Press Released* dan juga foto dari acara tersebut. Namun, terkadang tanpa perlu di minta, PR terkait sudah mengiriminya melalui email penulis yang ditulis ketika melakukan media registrasi.

Kemudian, terkadang PR acara juga memberikan kartu nama berisi jabatan dan kontak yang mana menguntungkan penulis jika, membutuhkan informasi-informasi lebih, terutama terkait mengenai narasumber yang hadir, seperti nama lengkap dan jabatan pekerjaannya.

Gambar 3.1 Cara kerja reporter magang



Sumber: Penulis

Dalam penulisan, redaktur memberikan ketentuan untuk membuat berita kurang lebih 1500 sampai 2000 karakter. Pada praktiknya, penulis terkadang menyangupi, jika sebuah acara yang diliput memang terdapat banyak informasi yang didapat dan bisa digali, tetapi terkadang penulis tidak mampu memenuhi ketentuan yang sudah dibuat redaktur karena tidak semua acara yang dihadiri atau diliput memiliki banyak informasi dan data yang bisa digali secara mendalam.

Kemudian, Naskah berita yang sudah dibuat, langsung dikirimkan ke email redaktur @wurias15@yahoo.com.

Bila naskah berita yang penulis buat layak naik untuk Koran SINDO, maka naskah tersebut akan diberikan keterangan identitas yang telah penulis dapatkan ketika awal menjalani praktik kerja magang, yakni Mg-6. Kode tersebut diberikan atau ditulis ditujukan sebagai bentuk apresiasi sari Koran SINDO bahwa naskah tersebut dibuat oleh anak magang.

Tabel 3.1
Aktivitas Yang Dilakukan

Min ggu ke -	Tanggal	Pekerjaan yang dilakukan	Keterangan
1	1. 04 April 2019 2. 05 April 2019	1. Briefing Magang 2. Pameran Lukisan Tunggal	Tidak Dimuat
2	1. 12 April 2019 2. 13 April 2019	1. Menghadiri Acara Shopee 2. Peluncuran imoo Smartwatch Z5	Tidak Dimuat
3	1. 17 April 2019 2. 20 April 2019	1. Liputan Hari Kartini Harris Vertu 2. Liputan Platform KoinWorks	Tidak Dimuat
4	1. 26 April 2019 2. 26 April 2019	1. Perayaan 25 Tahun Young Living 2. Liputan Unilever Menyambut Ramadhan	Dimuat, http://koran-sindo.com/page/news/2019-04-29/4/18/Peringatan_25_Tahun_Essential_Oil_Young_Living_di_Indonesia Tidak Dimuat
5	1. 30 April 2019	1. Menghadiri Visculo World Class Showroom	Dimuat, http://koran-

	2. 5 Mei 2019	2. Liputan Peluncuran Aplikasi Muslim	sindo.com/page/news/2019-05-10/4/1/Viscub_membangun_Showroom_Terbesar_di_Jakarta Tidak Dimuat
6	1. 07 Mei 2019 2. 11 Mei 2019	1. Liputan BLANJA.com 2. Liputan Produk Keamanan Android	Tidak Dimuat Tidak Dimuat
7	1. 14 Mei 2019 2. 15 mei 2019	1. Buka Bersama Traveloka 2. Liputan GIIAS The Series	Tidak Dimuat Tidak Dimuat
8	1. 21 Mei 2019 2. 23 Mei 2019	1. Liputan Traveloka Epic Sale 2. Buka Bersama the BnB Kelapa Gading	Tidak Dimuat Dimuat, http://koran-sindo.com/page/news/2019-05-27/4/5/Berbagi_dan_Peduli_saat_Bulan_Ramadan

9	1. 27 Mei 2019	1. Liputan Nissan – Datsun Jelang Mudik	Tidak Dimuat
	2. 28 Mei 2019	2. Undangan Traveloka melakukan Kerja sama dengan Jatim Park	Tidak Dimuat
10	1. 3 Juni 2019	1. Liputan Jakmall.com di PRJ	Tidak Dimuat
11	1. 13 Juni 2019	1. Liputan Fuji Film Launcing Produk	Tidak Dimuat

Dari tabel pekerjaan yang dilakukan penulis diatas, naskah berita yang dimuat pada Koran Sindo hanya lah sebanyak 3 berita dengan judul “Perayaan 25 Tahun Young Living,” “Visculo World Class Showroom,” dan “Buka bersama The BnB Kelapa Gading.” Sedikit sekali memang, tetapi memang ketika melakukan kerja magang, penulis hanya mendapatkan sedikit undangan liputan. Entah karena kebetulan sedikitnya perusahaan yang mengadakan acara atau bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Menurut Ishwara (2011, p. 57), mengatakan mengumpulkan informasi yang sah dan relevan pada sebuah tulisan, seorang reporter harus dapat mengetahui apa yang menarik bagi pembacanya dan dampak apa yang perlu mereka ketahui. Oleh karena itu, menemukan tema-tema yang menarik diharuskan untuk ceritanya.

Walaupun, sebagai reporter magang, tetapi penulis tetap melakukan ketentuan-ketentuan jurnalisme terkait pembuatan artikel pada divisi *lifestyle*. Terdapat lima tahapan

dalam pengambilan sebuah keputusan mengenai jurnalisme , menurut Ronald Buel dikutip (Ishwara, 2011, p. 119), yaitu:

1. Penugasan (data assignment): Tahap ini, Redaktur memberikan penugasan liputan kepada penulis melalui grup anak magang yang terdapat di whatsapp.
2. Pengumpulan (data collecting): Tahap ini, penulis mengumpulkan informasi dan data-data dari liputan di lapangan dan melalui whatsapp.
3. Evaluasi (data evaluation): Tahap ini, penulis memilih atau memfilter data yang sudah didapatkan untuk dijadikan naskah berita.
4. Penulisan (data writing): Tahap ini, penulis membuat naskah berita dari data yang sudah didapatkan dan dievaluasi.
5. Penyuntingan (data editing): Tahap ini, penulis melakukan penyuntingan ulang setelah selesai pembuatan naskah berita. Seperti, bahasa yang digunakan, lalu kesalahan penamaan tempat atau seseorang dan termasuk juga judul.

Sesuai dengan penjelasan di atas, menjelaskan bahwa seorang reporter memiliki tanggung jawab yang bisa dikatakan tidak mudah dalam membuat sebuah berita. Mulai dari tahap awal, yakni mencari informasi atau data, narasumber yang diwawancarai, dan sampai tahap akhir yaitu menjadi sebuah berita. Reporter harus memverifikasi lagi mengenai data-data atau informasi yang telah didapat sesuai fakta dan kebenarannya.

3.3.1.1 Penugasan (data assignment)

Gambar 3.2 Penugasan Via Whatsapp



Penugasan bisa dikatakan sebagai tahap awal dalam menentukan berita atau acara apa yang selayaknya untuk diliput (Ishwara, 2011, p. 119). Oleh karena itu, penugasan yang diberikan pun tidak boleh sembarangan, maka tugas diberikan langsung oleh Redaktur Wuri Hardiastuti. Undangan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan sudah pasti banyak dan beragam, tugas redaktur juga lah disini yang menentukan mana patut untuk dipilih, lalu dibagikan melalui grup Whatsapp yang telah dibuat untuk anak magang.

Setelah penulis mengkonfirmasi kehadiran kepada redaktur, penulis dianjurkan untuk menghubungi kontak PR yang sudah diberikan untuk memberitahukan kehadiran. Namun, terdapat beberapa acara juga yang penulis tidak perlu mengkonfirmasi kehadiran kepada PR perusahaan terkait.

Tak jarang penulis menanyakan ada undangan untuk liputan atau tidak esok hari. Dimaksudkan, jika memang ada penulis bisa mengatur waktu dan memeriksa jarak yang nantinya akan ditempuh ke lokasi liputan tersebut. Transportasi umum yang penulis gunakan ketika menghadiri liputan, yakni kereta dan ojek *online*.

Pada praktiknya, undangan yang diberikan oleh PR perusahaan kepada redaktur cenderung memiliki waktu yang cukup lama. Waktu berkisar 2 hingga 4 hari dari berlangsungnya acara

tersebut. Begitupun, undangan yang diberikan PR perusahaan langsung kepada penulis. Rata-rata, waktu pemberian undangan dengan dimulainya acara berkisar 2 sampai 3 hari sebelumnya.

Namun, penugasan tidak selalu diberikan oleh redaktur, tetapi penulis juga mencari berita atau liputan sendiri seperti meminta kepada PR perusahaan yang penulis telah melakukan liputan ataupun mencari acara-acara yang saat itu sedang terjadi.

3.3.1.2 Pengumpulan Data (data collecting)

Setelah mendapatkan penugasan meliput sebuah acara, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data mengenai acara yang akan diliput. Tentunya dengan mengikuti tata cara dari ahli dan juga sebagai pedoman penulis. Seperti yang dikatakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (Luwi Ishwara, 2011, p. 92) yaitu, Observasi, wawancara dan pencarian melalui dokumen public, partisipasi dalam peristiwa

A. Observasi

Menurut Ishwara (2011, p. 61 - 62), mengatakan, menjadi wartawan haruslah mampu melakukan observasi, terdapat tiga macam observasi, yakni:

1. Observasi Partisipan: sesuai dengan namanya, wartawan harus terlibat langsung pada sebuah peristiwa tersebut. Seperti yang dilakukan oleh penulis ketika mendapatkan tugas pada 26 April 2019 untuk meliput produk essential oil dari perusahaan Young Living. Disini penulis mencoba satu sampai dua minyak-minyak yang memiliki berbagai rasa atau aroma dan memiliki khasiatnya masing-masing. Pada saat itu penulis mencoba minyak yang memiliki aroma lemon dan lavender, keduanya memiliki aroma yang wangi serta memiliki fungsi masing-masing, Lavender aromanya berguna untuk menghilangkan penat atau stres dan Lemon aromanya menyegarkan dan kuat, cocok untuk dijadikan parfum.
2. Observasi Nonpartisipan: Disini wartawan tidak terjun langsung ke lapangan atau meliput. Wartawan disini, bisa juga dikatakan sebagai pasif karena tidak terlibat langsung. Namun, mengikuti perkembangan mengenai suatu informasi tersebut. Seperti yang dilakukan oleh penulis, disaat tidak mendapatkan penugasan, tetapi penulis tetap mencari informasi-informasi mengenai *lifestyle*. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis bila mendapat liputan yang sama

3. Observasi Diam-Diam: Observasi ini wartawan bisa diibaratkan sebagai tikus karena diam-diam dan tidak terlihat untuk mengetahui informasi yang diinginkan.

B. Wawancara

Proses ini sudah umum dalam kaitannya jurnalisme di mana untuk mendapatkan data atau informasi lebih dan kredibel. Ada 7 jenis wawancara menurut Mappatoto (dalam Sumadiria, 2005, p.107-108) yaitu :

1. Wawancara sosok pribadi (personal), memiliki tujuan untuk mengenal seseorang lebih dekat dan pribadi, serta mendapatkan informasi tambahan. Tidak hanya seseorang yang memiliki nilai berita saja, tetapi mereka yang memiliki sesuatu yang menarik seperti pekerjaan aneh.
2. Wawancara berita (news interview) merupakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari seseorang mengenai suatu hal atau berita yang sedang terjadi. Wawancara ini biasanya dilakukan terhadap orang penting atau ahli pada profesinya.
3. Wawancara jalanan (man in the street interview) merupakan wawancara yang biasa dilakukan di jalan-jalan umum kepada orang-orang yang lewat untuk memperoleh tanggapan dari berbagai sumber
4. Wawancara sambil lalu (casual interview) merupakan wawancara yang tidak direncanakan. Namun, berjalan secara kebetulan.
5. Wawancara telepon (telephone interview) merupakan wawancara yang dilakukan melalui telepon yang bertujuan mendapatkan informasi lebih yang belum jelas. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang dianggap kredibel dan sewaktu-waktu dapat dilakukan.
6. Wawancara tertulis (written interview) merupakan wawancara secara tertulis. Wawancara jenis ini hanya mengandalkan data tertulis atau teks saja. Biasanya dapat memberikan informasi yang tidak akan dibantah oleh sumber berita.
7. Setiap ada sesi tanya jawab dalam Press Conference dan Media Gathering, penulis selalu memakai *press release* sebagai bahan pertimbangan ketika ingin mengajukan pertanyaan.

Hal ini, pernah penulis lakukan ketika ada sesi tanya jawab dalam Press Conference dan Media Gathering, penulis memakai press release yang telah disediakan sebagai bahan pertimbangan ketika ingin memberikan pertanyaan.

8. Wawancara kelompok (discussion interview) merupakan wawancara yang dilakukan sekelompok orang. Hasil dari wawancara nanti yang akan dirangkum menjadi satu

Pada proses-proses wawancara tersebut, penulis lebih sering melakukan saat penugasan seperti *personal interview*, *news interview*, *written interview*.

C. Dokumen Publik

Teknik ini merupakan cara lain untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengakses dokumen seperti press rilis, catatan ataupun dokumen yang berasal dari internet. Dari dunia maya biasanya penulis mengakses website terdekat milik SINDO, yaitu SINDOnews.com serta media massa lainnya yang menurut penulis memiliki kepercayaan atau dapat dipercaya seperti, Tirto.id, Kompas.com, dan Kumparan.

D. Partisipasi dalam Peristiwa

Teknik ini berkaitan dengan diawal tadi, mengenai observasi partisipan Dimana wartawan diposisikan sebagai partisipan dan dapat menggambarkan situasi yang terjadi. Seperti, pada liputan peluncuran produk baru imoo smartwatch. Acara ini memperkenalkan produk baru smartwatch canggih untuk anak, tetapi tidak membuat kecanduan karena tidak ada game di dalamnya. Fokus utamanya untuk berkomunikasi dan mengenai lokasi anak sedang berada di mana. Penulis berkesempatan mencoba jam pintar tersebut dan kesimpulannya, jam tersebut canggih, hampir mirip dengan gawai. Namun, aman bagi anak karena tidak adanya game di dalamnya.

3.3.1.3 Evaluasi (data evaluation)

Evaluasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sendiri adalah sebuah penilaian yang mana penilaian itu ditujukan pada orang lain. Pada tahap ini, penulis merasakan cukup bingung memilah informasi atau menyaring data yang telah didapatkan.

Mana yang nantinya akan digunakan pada saat penulisan, mana yang diperlukan dan mana yang tidak perlu dimasukkan ke dalam naskah berita. Banyaknya informasi dan data yang didapat dari hasil liputan memang baik bagi reporter, tetapi tidak mungkin bila semua data dimasukkan. Biasanya data atau informasi yang didapat tidak selalu penting. Oleh karena itu, tahap ini bisa dikatakan penting juga karena sebagai seorang reporter sudah menjadi hal yang wajib untuk menentukan informasi mana yang baik untuk dimasukkan dalam berita.

Terlebih, pada kaitannya surat kabar yang memang memiliki ruang terbatas karena banyaknya berita lainnya juga. Disini penulis diharuskan menyampaikan atau memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya, tetapi tidak mengaburkan fakta dan membuat berita terlalu panjang. Setelah penulis membuat berita dan mengirimkannya kepada redaktur, maka dalam pengeditan penulis sudah tidak memiliki tanggung jawab lagi karena sudah diserahkan kepada redaktur.

3.3.1.4 Penulisan (data writing)

Sesuai dengan namanya, pada tahap ini penulis yang bertugas sebagai reporter section *lifestyle* lebih banyak menulis mengenai feature. Menurut yang penulis ketahui, gaya penulisan ini bersifat atau memiliki isi cenderung ringan dan mudah untuk dipahami, tidak membuat seseorang berpikir lagi dalam mengkonsumsinya serta tidak terburu-buru dalam menguploadnya.

WE CARE, WE SHARE RAMADHAN THE BNB HOTEL JAKARTA KELAPA GADING

THE BNB Hotel Kelapa Gading mengadakan acara buka puasa bersama dengan anak yatim piatu sekitar Kelapa Gading, baik itu yayasan ataupun individu yang diadakan pada hari Kamis, 23 Mei 2019.

Acara ini memiliki tema “*We Care, We Share 2019*” yang merupakan suatu rangkaian acara Ramadhan diadakan oleh Hotel the BnB Jakarta Kelapa Gading dengan memiliki tujuan untuk mengajak semua kalangan, dimulai dari lingkungan kerja, lalu rekan kerja,

kerabat dekat, sampai para tamu untuk lebih peduli terhadap sesame dan saling berbagi berkah di Bulan Ramadhan

“ Tahun ini kita menjalankan buka bersama dengan *We Care, We Share* dimana ini merupakan salah satu tema yang sudah dijalankan sejak awal bulan Mei, seperti berbagi Ta'jil dengan tamu, lalu juga berbagi Ta'jil kepada para pengendara di jalanan, serta juga kami melakukan bersih-bersih di salah satu masjid” Ucap Manager Hotel BnB Jakarta Kelapa Gading, Renaldi Soeriawidjaja.

Pada tulisan tersebut tema yang diangkat bisa dikatakan ringan karena hanya berisikan sebuah kegiatan perusahaan dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Kemudian berita yang penulis buat ini, dibuat pada 23 Mei, tetapi di tayangkan kepada publik 4 hari setelahnya, yaitu 27 Mei.

Menurut Ishwara (2011, p. 86), membagi feature menjadi 11 jenis tulisan:

1. Bright bisa dikatakan sebagai tulisan kecil mengenai human interest. Biasanya ditulis dengan gaya anekdot dan klimaks pada akhir cerita.
2. Side bar adalah cerita feature yang memiliki peran sebagai pendamping atau pelengkap berita utama.
3. Sketsa Kepribadian atau Profil adalah tulisan yang bersifat pendek mengenai satu aspek saja dari kepribadian. Berbeda dengan tulisan profil yang lebih panjang, lengkap, dan menjelaskan lebih detail lagi sosok individu tersebut.

Profil Organisasi atau Proyek mirip dengan sketsa kepribadian atau profil. Namun, di sini yang dibahas bukan individunya, tetapi kelompok atau grupnya. Contoh yang penulis buat:

Visculo Membangun Showroom Terbesar di Jakarta

VISCULO Optical Supply, anak perusahaan Melawai Group, pada Selasa (30/4) meresmikan World Class Showroom.

Ini merupakan showroom pertama dan terbesar di Asia Tenggara. Showroom baru Visculo ini dibangun di area gedung yang memiliki luas 3.000 m². Di dalamnya terdapat showroom seluas 500 m².

Showroom yang terletak di Jalan KS Tubun No 64 Jakarta ini dibangun dengan tujuan

mendorong kemajuan industri optik di Indonesia. “Kami berinisiatif menghadirkan solusi bernama one stop shopping.

Ini bertujuan memudahkan mereka untuk mendapat produk terbaik, baik branded maupun house brand, dengan harga yang bersaing serta kualitas yang bagus dalam satu tempat,” ungkap Eddyanto Hadisurjo, Managing Director Optik Melawai & visculo Optical Supply.

Visculo Optical Supply merupakan salah satu anak perusahaan Melawai Group yang dibangun sejak 2016, yang sebelumnya dikenal dengan nama Grand Vision yang bekerja mendistribusikan eyewear dan lensa kontak.

4. News feature merupakan berita yang ditulis dengan gaya feature. Jenis tulisan ini pembukaan cerita dengan suatu ilustrasi anekdot. Tujuan sebenarnya dari tulisan ini untuk menyampaikan berita.
5. Berita feature yang Komprehensif tulisan yang menggambarkan arah dan perkembangan suatu berita. Berita feature komperhensif harus didasarkan dengan riset karena memiliki sumber yang lebih luas. Isi dari berita ini lebih analitik dan interpretative karena tidak hanya menggambarkan sebuah berita, tetapi mengartikannya pula.
6. Artikel pengalaman Pribadi didapat ditulis oleh wartawan atau wartawan yang memiliki pengalaman atau peristiwa menarik dari seseorang.
7. Feature Layanan merupakan tulisan yang menggambarkan bagaimana caranya untuk menjawab kebutuhan hidup sehari-hari dalam kehidupan
8. Wawancara merupakan tulisan feature yang memiliki dasar pada wawancara. Feature ini khusus menggambarkan atau melukiskan sebuah dialog tokoh masyarakat atau atau selebriti. Format yang digunakan pada feature ini, ialah Tanya-jawab.
9. Untaian Mutiara merupakan sebuah feature kolektif pada seri anekdot mengenai topik umum. Featue ini dilakukan dengan wawancara orang-orang yang berada di jalan, tentunya yang termasuk dalam kategori ini.
10. Narasi bisa dikatakan sebagai cerita pendek, tetapi narasi berhubungan dengan materi factual. Narasi menjelaskan adegan deskripsi, karakteristik, dan plot.

Dalam penulisan berita *feature*, *lead* berita sangatlah menunjang agar khalayak tergerak untuk membacanya. Menurut Putra (2006, p. 58) setidaknya ada Sembilan ragam intro atau *lead* dalam tulisan *feature*, yakni:

- 1) *Summary lead*. Intro yang mengambil ringkasan dari keseluruhan sebuah tulisan.
- 2) *Narrative lead*. Intro ini dituliskan dengan gaya bercerita, tetapi tetap sesuai fakta dan kebenaran.
- 3) *Descriptive lead*. Intro ini menggambarkan sebuah cerita atau peristiwa.
- 4) *Question lead*. Intro ini tidak berlaku pada tulisan *feature* karena penulisan dimulai dengan pernyataan atau sebuah dialog langsung dengan pembaca
- 5) *Quotatin lead*. Intro ini biasanya dimulai dengan mengambil atau mengutip pernyataan dari narasumber
- 6) *Direct address lead*. Pada penulisan *lead* ini, penulis seolah-olah berbicara secara langsung dengan pembaca.
- 7) *Teaser lead*. Intro atau *lead* ini mengandung unsur teka-teki yang dan membuat pembaca penasaran karena tidak dapat ditemukan pada kalimat utama.
- 8) *Imaginative lead*. Intro yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang dramatis
- 9) *Combination lead*. *Lead* ini merupakan gabungan dari beberapa jenis *lead* yang ada, tetapi tetap tetap disusun secara menarik.

Penulis memakai beberapajenis *lead* yang telah dijelaskan di atas pada pembuatan berita untuk Koran SINDO. Tentunya disesuaikan dari tema liputan yang didapatkan. Namun, biasanya penulis lebih sering menggunakan *summary lead* dimaksudkan agar pembaca dapat langsung menangkap inti berita.

3.3.1.5 Penyuntingan (data editing)

Sesudah menjadi sebuah berita yang utuh, penulis tidak lantas langsung mengirimkannya kepada redaktur. Namun, penulis melakukan koreksi dan terus amati apa adakah huruf, nama seseorang atau perusahaan bahkan informasi yang salah. Kemudian, setelah melakukan pengecekan secara berulang dan menurut penulis sudah baik untuk dikirimkan, maka dikirimkan lah berita kepada redaktur Wuri Hardiastuti. Jika, berita yanf

penulis buat cukup baik, maka naskah yang sudah dibuat tadi akan dimuat di Koran-sindo.com

Walaupun, menurut penulis tulisan yang dibuat sudah baik, tetapi tentu berbeda dengan apa yang diinginkan oleh redaktur. Seperti pada *lead*, menurut Ishwara (2011, p. 150) *lead* merupakan pembuka dari cerita yang menggambarkan kepada pembaca mengenai inti atau fokus utama dari sebuah cerita atau peristiwa.

Membuat *lead* yang menarik agar minat dari pembaca tertarik dengan sebuah tulisan tidaklah mudah karena diharuskan ringkas, tetapi dapat menggambarkan apa yang ingin diceritakan dari pembuat berita atau informasi tersebut.

Contoh, perbedaan *lead* yang dibuat oleh penulis dan *lead* yang dibuat redaktur:

Tabel 3.3
Perbedaan Lead

Lead Penulis	Lead Pembimbing
Perusahaan atau brand Young Living menggelar acara peringatan hari jadinya yang ke 25. Brand yang bergerak di bidang essential oil ini telah menjalankan bisnisnya sejak tahun 1994. Dengan kantor pusat yang bertempat di negara Lehi, Utah dan kantor di Australia, Eropa Kanada, Jepang dan Singapura.	PERUSAHAAN atau brand Young Living menggelar perayaan hari jadinya yang ke- 25 tahun. Perusahaan yang bergerak di bidang essential oil ini telah menjalankan bisnisnya sejak 1994 dengan kantor pusat di Lehi, Utah, dan kantor cabang di Australia, Eropa, Kanada, Jepang, dan Singapura.

Perbedaan yang terlihat memang bias dikatakan tidak sama. Informasi atau data yang diberikan penulis pun digunakan lengkap oleh redaktur. Namun, perbedaan muncul hanya pada penghematan kata saja. Dua kata menjadi satu. Lalu, *lead* yang dibuat penulis hanya 1 paragraf saja, tetapi redaktur membuatnya menjadi dua. Kemungkinan, *lead* yang dibuat penulis terlalu panjang.

Kemudian, perbedaan dari kalimat yang terdapat pada isi sebuah berita feature yang penulis buat, tidaklah 100% mirip dengan apa yang dibuat oleh redaktur tentunya. Contoh kalimat yang berbeda sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perbedaan Kalimat

Kalimat dalam Koran	Kalimat Penulis
<p>Khusus perayaan ulang tahunnya kali ini pada 27-28 April 2019, perusahaan ini menggelar Oilthentic Day Young Living Indonesia Exhibition yang berlokasi di Main Atrium East Mall Grand Indonesia dengan bertujuan memperkenalkan produk dan melupakan sesaat kehidupan Kota Jakarta</p>	<p>Khusus untuk merayakan ulang tahunnya kali ini, pada Tanggal 27 & 28 April 2019 perusahaan ini menggelar acara yang bertemakan “Oilthentic Day Young Living Indonesia Exhibition” yang berlokasi di Main Atrium, East Mall Grand Indonesia dengan bertujuan untuk memperkenalkan produk dan melupakan sesaat kehidupan kota Jakarta</p>
<p>Talkshow seru yang diselenggarakan selama dua hari ini menghadirkan artis Becky Tumewu dan praktisi kesehatan holistik Reza Gunawan yang dipandu Indra Herlambang dan Ersya Mayori</p>	<p>Acara yang diselenggarakan selama dua hari ini berjenis <i>Talkshow</i> seru dengan Becky Tumewu dan praktisi kesehatan holistic Reza Gunawan, dipandu oleh Indra Herlambang dan Ersya Mayori</p>
<p>Pertama , source , bahanbahan untuk membuat produk Young Living dari perkebunan sendiri seperti di Ekuador dan Utah</p>	<p>Pertama, <i>Source</i>, maksudnya disini bahan-bahan untuk membuat produk Young Living kita ambil dari perkebunan karena memiliki perkebunan sendiri, seperti di Ekuador dan Utah</p>

<p>Walau begitu, produkproduk kami tidak menampik untuk mereka yang memiliki umur di atas 50 tahun, seperti 55-60 tahun. Harga produkproduk kami mulai Rp168.000-Rp3,8 juta,” kata Lina.</p>	<p>Walau begitu, produk-produk kami tidak menampik untuk mereka yang memiliki umur diatas 50 tahun, seperti 55 sampai 60 tahun juga ada yang memakainya. Dan harga untuk produk- produk kami dijual mulai dari Rp 168.000 sampai yang paling mahal Rp 3,8 juta, lanjut Lina</p>
--	---

Perbedaan kurang lebih sama kasusnya dengan *lead*. Pengurangan atau penghematan kata yang menjadi masalahnya disini. Mana informasi penting yang perlu dipakai atau gunakan, mana pula yang tidak harus dimasukkan. Seharusnya, penulis bisa lebih memilih dan memilah dalam penggunaan kata agar informasi yang dimasukkan tetap lengkap, tetapi dengan hasil tulisan yang tidak terlalu banyak. Namun, terlepas dari itu semua perbedaan yang terjadi tidaklah banyak. Apa yang penulis dan Koran SINDO buat hanya berbeda sedikit saja.

3.3.2 Kendala Yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang di Koran Sindo, tentunya penulis mengalami beberapa kendala yang dihadapi saat diberikan penugasan, yakni:

1. Tidak adanya pengenalan atau kartu press

Disini penulis sering mendapatkan penugasan untuk liputan langsung ke lapangan, dimana pada sebuah acara tersebut belum tentu terdapat anak magang ataupun, jika ada mereka sudah diberikan kartu press. Pada sebuah liputan media lain rata-rata dari semua acara, setiap reporter yang hadir membawa atau mengalungkan kartu press. Disini juga penulis terkadang terkendala oleh pihak yang berwajib pada liputan.

2. Kurangnya dalam hal pendanaan

Tidak adanya pendapatan atau gaji bahkan uang untuk transportasi. Hal ini cukup mengganggu dan terasa ketika meliput pada lokasi yang memiliki jarak cukup jauh

3. Sedikitnya Jumlah liputan

Penulis lebih banyak dikantor untuk menunggu undangan liputan langsung dari redaktur, walaupun terkadang juga dari grup Whatsapp.

3.3.3 Solusi Menghadapi Kendala

Setiap terjadi kendala, sudah sewajarnya kita berpikir untuk mencari jalan keluar atau solusinya. Disini, penulis mencoba mencari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, yakni:

1. Menghubungi PR dari Perusahaan terkait terlebih dahulu

Solusi yang penulis lakukan adalah menanyakan kepada PR perusahaan yang mengundang acara liputan terlebih dahulu, apakah diperlukan kartu press atau tidak ketika hadir nantinya. Setelah adanya jawaban, barulah penulis hadir pada acara tersebut.

2. Memakai Uang Pribadi

Dalam setiap penugasan liputan, tentunya memerlukan sejumlah uang. Entah itu untuk transportasi, konsumsi dan lain-lainnya. Mau tidak mau, penulis harus mengeluarkan uang sendiri karena ini termasuk salah satu cara menambah wawasan dan pengalaman baru yang tidak mudah untuk didapatkan.

3. Menghubungi PR perusahaan

Sedikitnya jumlah liputan, membuat penulis berfikir cara apa untuk mengatasinya. Satu-satunya cara adalah menanyakan kepada PR perusahaan dari acara yang sudah pernah penulis hadiri.